

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penejelasan yang sudah di uraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap tari *Sening Bines* pada masyarakat *Gayo* di Kecamatan *Blangkejeren* Kabupaten *Gayo Lues* sebagai berikut :

1. Tari *Sening Bines* berawal dari mimpi seorang tokoh masyarakat yang dipercaya bernama Seh Abdul Karim. Dalam mimpi Seh Abdul Karim melihat ada seseorang yang memberi amanah serta memberikan petunjuk, bagaimana cara membangunkan gajah putih untuk dibawa ke Balai Samsul di Kute Reje yaitu dengan mengadakan kesenian-kesenian diantaranya Tari *Sening Bines*. Dengan dimainkan kesenian tersebut, akhirnya dapat membangunkan dan membuat gajah putih dapat dituntun menuju ke Balai Samsul di Kute Reje. Tarian tersebut sudah ada sebelum penjajahan datang.
2. Tari *Sening Bines* secara keseluruhan lebih menekankan gerakan pada bagian kaki yang mempunyai ciri khas gerak hentak, dan menjadikan gerak ini serta mengandung nilai keindahan dalam tari *Sening Bines*. Selain keindahan dalam gerak, ada juga nilai-nilai dalam pakain busana yang dilihat dari warna, model, dan cara pemakaian, serta tetap mengikuti aturan-aturan ajaran Islam.
3. Pada tari *Sening Bines* terdapat tiga tahap penyajian yaitu antara lain Pmebukaan, isi dan pentup. Tahapan tersebut termasuk kedalam struktur tarian tersebut. Selain

itu, pada pembahasan struktur juga terdapat hubungan antara satu kesatuan pada tarian tersebut yaitu antara tari dengan busana serta syair yang dilantunkan.

## B. SARAN

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberpa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya peneltian ini masyarakat *Gayo* untuk menjaga , mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat Gayo khususnya di Kabupaten Gayo Lues.
2. Diharapkan kepada masyarakat Gayo khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai tari-tarian kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah. Dengan begitu keberadaan tari-tarian tersbut.
3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat lues bagaiman sruktur tari *Sening Bines*.